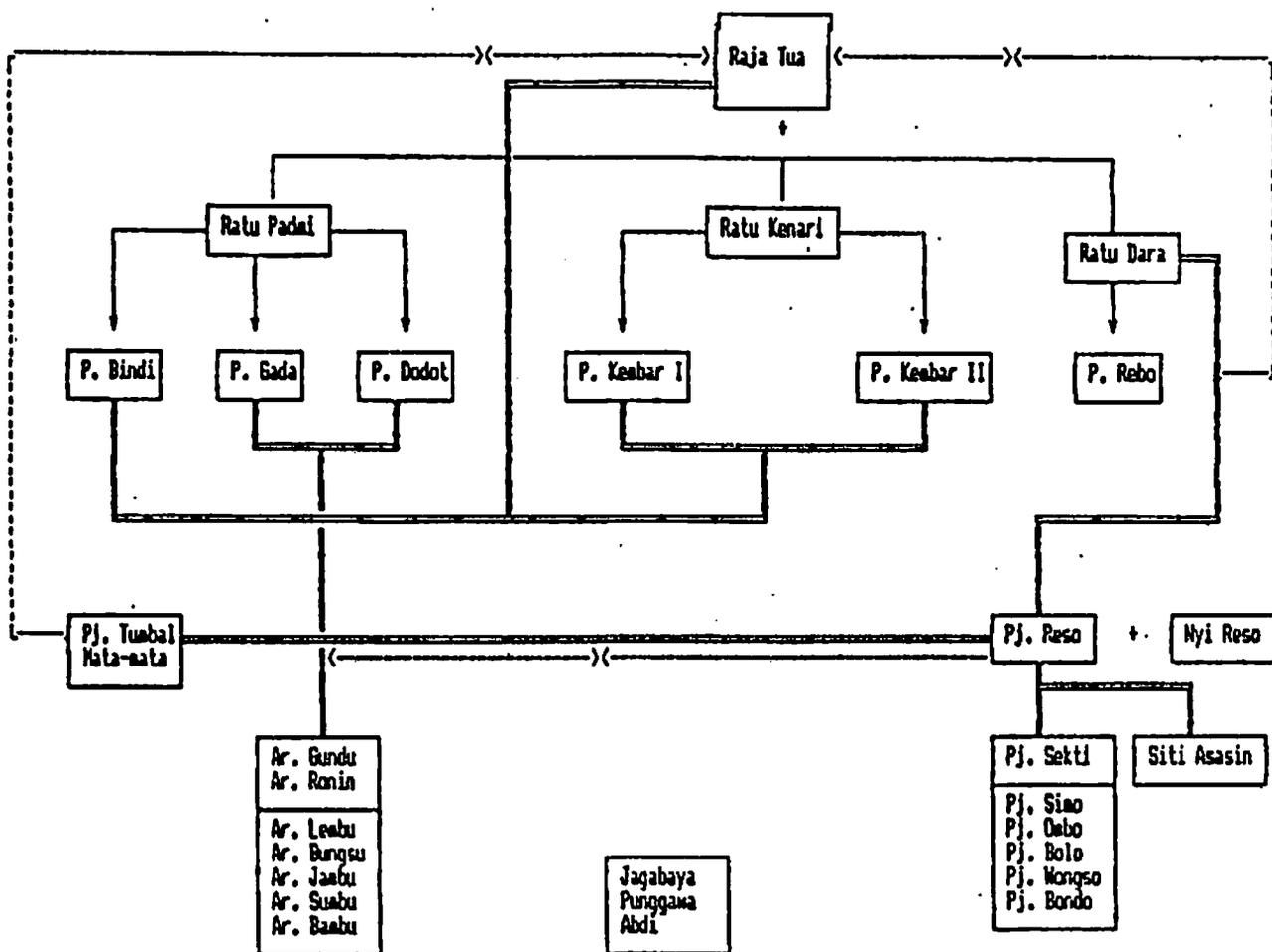


LAMPIRAN

LAMPIRAN I

SILSILAH KEDUDUKAN TOKOH DALAM PANEMBAHAN RESO



Keterangan :

- P = Pangeran
- Pj = Panji
- Ar = Aryo
- == = Kerjasama
- ><-- = Pemberontakan/Penghianatan kepada
- + = Istri
- > = Keturunan

LAMPIRAN II

Daftar Peristiwa naskah drama Panembahan Reso

1. Para peronda keliling dan memukul kentongan (a); Panji Reso sedang bermimpi (b).
2. Panji Tumbal mencegat para panji dan beberapa pangeran untuk meminta dukungan memberontak terhadap Raja Tua.
3. Peristiwa yang menggambarkan pesta ulang tahun Raja Tua (a); Pada saat itu Jagabaya memberikan sepucuk surat kepada Raja Tua yang isinya Panji Tumbal memberontak (b); akibatnya Raja Tua murka (c).
4. Akibat dari peristiwa (3), para panji dikenakan status tahanan kota (a); Raja Tua kemudian mengutus Pangeran Bindi dan Pangeran Kembar untuk menumpas pemberontakan tersebut (b).
5. Muncullah peristiwa yang menggambarkan Pangeran Bindi minta doa restu kepada ibunya--Ratu Padmi dan Pangeran Kembar I dan Kembar II minta doa restu kepada Ratu Kenari.
6. Akibat dari peristiwa (4) dan (5) muncullah peristiwa yang menggambarkan Pangeran Gada dan Pangeran Dodot sakit hati dan memilih bergabung dengan pemberontak Panji Tumbal.
7. Panji Reso bermimpi lagi.
8. Panji Reso diangkat menjadi pemimpin persekutuan para panji.
9. Pangeran Gada, Pangeran Dodot, Aryo Gundu, dan Aryo Ronin memastikan diri bergabung dengan Panji Tumbal.
10. Panji Reso memberitahu istrinya bahwa ia bercita-cita ingin menjadi raja.
11. Panji Reso dibebaskan dari status tahanan kota (a); kemudian Panji Reso menyuruh para panji untuk mengubah siasat (b).
12. Aryo Gundu pamit bergabung dengan Panji Tumbal dan menyerahkan surat kepada Panji Reso (a); Panji Reso berjanji akan menyusul di air terjun hutan roban (b).

13. Panji Reso minta Pangeran Rebo agar dipertemukan dengan Ratu Dara.
14. Abdi mengabarkan kepada Panji Sekti bahwa Siti Asasin telah tiba (a); Panji Sekti memberi tugas Siti Asasin sebagai penghubung dan mata-mata (b); Panji Sekti mengajak Siti Asasin melakukan hubungan badan (c).
15. Peristiwa yang menggambarkan hubungan Panji Reso dan istrinya yang semakin jauh akibat dari cita-cita Panji Reso untuk menduduki tahta kerajaan.
16. Panji Reso bertemu Ratu Dara (a); Panji Reso menyerahkan surat bukti pemberontakan dua pangeran dan dua aryo kepada Ratu Dara (b).
17. Panji Reso memimpin musyawarah persekutuan para Panji (a); hasil musyawarah ini adalah mereka mencalonkan Pangeran Rebo untuk menjadi Raja (b); Aryo Bungsu datang memberitahukan bahwa semua panji diharap menghadap raja (c).
18. Ratu Dara menyerahkan surat bukti pemberontakan kepada Raja tua (a); akibatnya Raja Tua sangat murka (b).
19. Setelah peristiwa (18) Atas siasat Ratu Dara dan Panji Reso, Raja Tua mengutus Panji Simo dan Panji Ombo untuk memenggal empat kepala pemberontak tersebut.
20. Peristiwa yang menggambarkan diangkatnya Panji Reso dan Panji Sekti menjadi seorang aryo.
21. Aryo Sekti memperkenalkan Siti Asasin kepada Aryo Reso (a); kemudian Aryo Reso memberi tugas Siti Asasin untuk membunuh istrinya dan selanjutnya akan diberi tugas untuk membunuh Raja Tua (b).
22. Peristiwa yang menggambarkan hubungan suami istri yang dilakukan oleh Aryo Reso dan Ratu Dara.
23. Nyi Reso meracun Aryo Reso.
24. Akibat dari peristiwa (23), dada Aryo Reso terasa sesak, mulutnya kering, dan bernafas lewat mulut (a); Siti Asasin menduga Aryo Reso terkena racun dan berjanji akan memberi obat penawarnya (b).
25. Raja Tua dan aryo Reso minum arak bersama (a); Punggawa mengabarkan bahwa istri Aryo reso meninggal (b).

26. Setelah peristiwa (25), Siti Asasin memberitahukan kepada Ratu Dara bahwa yang meracun Aryo Reso adalah istrinya sendiri (a); Siti Asasin menyerahkan racun penawar kepada Ratu Dara (b); Ratu Dara tidur ditemani Siti Asasin (c).
27. Pangeran Rebo datang ke rumah Aryo Reso untuk berbela sungkawa.
28. Panji Simo dan Panji Ombo berhasil memenggal kepala empat pembengkang (a); Raja Tua tidak tega dan kecewa telah memenggal kepala putranya (b).
29. Akibat dari peristiwa (28), Raja Tua minum arak sampai mabuk yang ditemani oleh Ratu Dara (a); Ratu Padmi datang dan menyesalkan atas tindakan Raja Tua (b).
30. Akibatnya dari peristiwa (29), Ratu Padmi bunuh diri.
31. Setelah peristiwa (30), Aryo Sekti mengabarkan kepada Aryo Reso bahwa Ratu Padmi dan Raja Tua telah meninggal (a); Aryo Reso mengintruksikan agar para panji mulai bekerja pada masing-masing tugasnya (b).
32. Pangeran Bindi, Pangeran Kembar I, dan Pangeran Kembar II sudah mengetahui kelemahan pasukan Panji Tumbal.
33. Pangeran Rebo duduk di atas tahta kerajaan menggantikan Raja Tua. Dendan sebutan Sri Baginda Maharaja.
34. Panji Reso memberitahukan kepada sekti bahwa ia bercita-cita menjadi raja (a); Aryo Reso memproklamirkan diri sebagai Sang Panembahan (b).
35. Panembahan Reso mengutarakan niatnya untuk segera menikah dengan Ratu Dara (a); Panembahan Reso dan Ratu Dara mendesak Sri Baginda Maharaja agar segera dinikahkan (b).
36. Setelah peristiwa (35), Raja menikahkan Panembahan Reso dengan ibunya--Ratu Dara.
37. Pangeran Bindi berhasil menangkap Panji Tumbal (a); selain itu, Pangeran Bindi menerima kabar bahwa ibu dan dua adiknya telah meninggal dan tahta telah diduduki Pangeran Rebo (b).
38. Akibat dari peristiwa (37b), Pangeran Bindi mengajak kerja sama dengan Panji Tumbal (a); Panji Tumbal menolak dan dipenggal kepalanya (b); Pangeran Bindi bersumpah akan mendobrak ibu kota dan merebut tahta (c).

39. Ratu Dara merasa malu melihat tingkah anaknya yang tidak bisa memerintah (a); ia menawari suaminya untuk menjadi raja (b).
40. Kemudian muncul peristiwa yang menggambarkan bahwa Aryo Sekti akan selalu mendukung Panembahan Reso dalam memperjuangkan cita-citanya (a); Kemudian mereka merencanakan pembunuhan terhadap Sri Baginda (b).
41. Pangeran Bindi marah-marah menerima surat perintah untuk menyerah dari Sri Baginda Maharaja (a); Ia terus mendobrak dan melaju menuju ibu kota (b).
42. Panembahan Reso dan Ratu Dara berdebat dengan Maharaja tentang cara penegakan kekuasaan.
43. Setelah peristiwa (42), Ratu Dara membunuh putranya--Sri Baginda Maharaja (a); Ratu Dara dibunuh oleh Aryo Sekti (b).
44. Setelah peristiwa (43), Panembahan Reso diangkat menjadi raja.
45. Panembahan Reso dibunuh Ratu Kenari (a); Ratu Kenari bunuh diri.
46. Aryo Sekti tertegun tidak bisa berbuat apa-apa.

GAMBAR ALUR PANEMBAHAN RESO

JUMLAH ADEGAN

LAMPIRAN III

